

DAFTAR PUSTAKA

- AUN. (2017). *Healthy University Framework*.
- Broucke, S. Van Den. (2019). How do universities implement the Health Promoting University concept ?, (July 2018), 1014–1024.
<https://doi.org/10.1093/heapro/day055>
- Bunker, D. R. (2010). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN: Apa, Mengapa, dan Bagaimana HAEDAR AKIB. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 1–11.
- Dr. Diana Setiyawati. (2019). *Program kampus sejahtera*. Yogyakarta.
- Dr Michael Spence. (2019). *The University of Sydney Disability Inclusion Action Plan 2019-24*.
- Effendy OU. (2008). *Dinamika Komunikasi*, (1), 90–95.
- George Brown College. (2015). Healthy Campus Initiative, 1–10. Retrieved from <http://www.georgebrown.ca/healthycampus/>
- Healthy Sydney University. (2016). Healthy Sydney University: A policy brief for promoting mental wellbeing in universities.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved June 26, 2020, from <https://www.kemkes.go.id/article/view/19110500001/program-kampus-sehat-strategi-meningkatkan-kesehatan-masyarakat.html>
- Klein, K. (2015). Toward a Healthy Campus Community: A College-Wide Initiative Written by Kate Klein. Retrieved from <https://www.georgebrown.ca/healthy-campus-college-document.pdf>
- Knight, A. (2015). Healthy Universities : Taking the university of Greenwich Healthy Universities Initiative forward, 1–21.
- Mokodompit, F. R. (2013). PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PADA PT.RADIO MEMORANA ANOA INDAH. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, (5)2(2), 285–299.
- Mukhsin, R., Mappigau, P., & Tenriawaru, A. N. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Di Kota Makassar. *Jurnal Analisis*, 6(2), 188–193. Retrieved from <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/ef79bd330d16ba9fda32510e0a581953.pdf>
- Mulyanti, K., & Fachrurrozi, A. (2017). ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM BANK SAMPAH (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara).

Optimal: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam "45" Bekasi, 10(2), 185–198.

Newton, J., Dooris, M., & Wills, J. (2016). Healthy universities: an example of a whole-system health-promoting setting. *Global Health Promotion*, 23(February), 57–65. <https://doi.org/10.1177/1757975915601037>

Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi Anatarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. *E-Journal"Acta Diurna"*, VI(2), 1–15.

Petra, U. K. (2003). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AKADEMI KOMUNITAS PT . PJB, (1990).

Professor Catherine Woods. (2019). Healthy UL Framework.

Promkes Kemenkes RI. (2020). Kampus Sehat dan Panduan Kampus Siaga Covid-19. Retrieved October 27, 2020, from <https://promkes.kemkes.go.id/kampus-sehat-dan-panduan-kampus-siaga-covid-19>

Reis, M., Ramiro, L., Gomez-Baya, D., & Gaspar de Matos, M. (2018). The promotion of healthy universities: A systematic review. *Women and Child Health*, 1(3), 1–15.

Rifqi, A. I. (2017). *Implementasi Kawasan Tanpa Asap Rokok di Universitas Hasanuddin. Jurnal Sains dan Seni ITS*. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.22451>

Rocha, E. (2008). Health promoting universities. *Revista Portuguesa de Cardiologia : Orgao Oficial Da Sociedade Portuguesa de Cardiologia = Portuguese Journal of Cardiology : An Official Journal of the Portuguese Society of Cardiology*, 27(1), 29–35. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18447035>

Roeslie, E., & Bachtiar, A. (2018). Analisis Persiapan Implementasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (indikator 8: kesehatan jiwa) di Kota Depok Tahun 2018. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 07(02), 64–73.

Siregar, S. murni. (2014). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAHAN KABUPATEN LABUHANBATU DALAM PEMBERIAN ALOKASI DANA DESA (ADD) TAHUN 2014 DI DESA SEI TAMPANG KECAMATAN BILAH HILIR. *Public Administration Journal*, 8(33), 44.

Sukowati, N., Hadi, M., & Rengu, S. (2012). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN NONKUOTA (JAMKESDA DAN SPM) (Studi di Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar).

Jurnal Administrasi Publik (JAP), 1(40), 1195–1202.

Supono, R. A. (2011). Penerapan Teknologi Informasi pada Dunia Kedokteran: Peluang dan Hambatan Penerapan Pengobatan Jarak Jauh Berbasis Internet di Negara Berkembang. *Konferensi Nasional Sistem Informasi 2006*, Universitas Pasundan, 1–4. Retrieved from adrianti.staff.gunadarma.ac.id

Suwarni, E., Sedyastuti, K., & Mirza, A. H. (2019). Peluang dan Hambatan Pengembangan Usaha Mikro pada Era Ekonomi Digital. *Ikraith Ekonomika*, 2(3), 29–34. Retrieved from <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/401/283>

The Department of Gender and Cultural Studies. (n.d.). Diversity Studies - The University of Sydney. Retrieved November 26, 2020, from <https://www.sydney.edu.au/courses/subject-areas/minor/diversity-studies.html>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER

INFORMED CONSENT

PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Selamat Pagi/Siang/Sore

Perkenalkan nama Saya Nur Ramlah mahasiswi S1 angkatan 2016 dari Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang “Implementasi Program Kampus Sehat di Universitas Hasanuddin”. Penelitian ini dilakukan sebagai tahap akhir dalam penyelesaian studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.

Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara(i) bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini di mana akan dilakukan wawancara mendalam terkait dengan penelitian.

Setelah Bapak/Ibu/Saudara(i) membaca maksud dan kegiatan penelitian di atas, saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan di bawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu, Saudara(i) untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS SEHAT DI UNIVERSITAS HASANUDDIN

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK REKTOR & DEKAN Se-UNHAS

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

Masa Kerja :

No. HP/Telp. Informan :

Tanggal wawancara : __ / __ / ____ (tgl/bln/thn)

Variabel	Topik Wawancara
Komunikasi	<p>1. Komunikasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang Program kampus sehat kepada pihak UNHAS.</p> <p><i>Probing :</i></p> <ol style="list-style-type: none">a. Apakah ibu/bapak pernah mendengar atau membaca program kampus sehat?b. Pernahkah pihak Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memberikan informasi tentang program kampus sehat?c. Bagaimana bentuk komunikasi yang di lakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia apakah melalui surat resmi, sosialisasi atau lainnya?d. Pernahkah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyerukan untuk menjalankan program kampus sehat di UNHAS?e. Apakah ibu/bapak pernah melakukan komunikasi internal terkait penerapan program kampus sehat di UNHAS?

Sikap	<p>2. Sikap terhadap Program kampus sehat</p> <p><i>Probing :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana menurut ibu/bapak terkait kampus sebagai sarana promosi kesehatan? b. Apakah dengan adanya promosi kesehatan di area kampus efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia? c. Bagaimana tanggapan ibu/bapak dengan adanya program kampus sehat? d. Apakah ibu/bapak mendukung penerapan kampus sehat di UNHAS? e. Bagaimana dukungan internal untuk menerapkan kampus sehat di UNHAS? f. Kapan target pelaksanaan program kampus sehat di UNHAS yang ibu/bapak akan rencanakan?
Sumber Daya	<p>3. Kesiapan Sumber Daya Manusia</p> <p><i>Probing :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menurut bapak/ibu apakah Sumber Daya Manusia yang dimiliki UNHAS saat ini mampu mendukung pelaksanaan program kampus sehat? b. Jika program kampus sehat diterapkan di UNHAS bagaimana konsep pengawasan ibu/bapak akan diterapkan? c. Bagaimana kesiapan SDM yang akan disiapkan untuk mengawasi jalannya program kampus sehat di UNHAS? <p>4. Kesiapan Sumber Daya Lainnya</p> <p><i>Probing:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang ibu/bapak akan siapkan untuk menunjang efektivitas penerapan program kampus sehat di UNHAS? b. Apakah ada bantuan dana dari pemerintah untuk menjalankan program kampus sehat di UNHAS? c. Apakah Ibu/bapak akan mengalokasikan anggaran untuk penerapan program kampus sehat di UNHAS?
Struktur Birokrasi	<p>5. Rancangan Struktur Birokrasi yang akan diterapkan.</p> <p><i>Probing:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk rancangan struktur birokrasi yang ideal menurut ibu/bapak untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program kampus sehat di UNHAS seperti apa?
Aturan	<p>6. Peluang dibentuknya Aturan program kampus sehat di UNHAS.</p>

	<ul style="list-style-type: none">a. Apakah ibu/bapak sudah ada target waktu yang direncanakan untuk membuat aturan program kampus sehat di UNHAS?b. Bagaimana bentuk aturan yang ibu/bapak akan terapkan?
--	---

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS SEHAT DI UNIVERSITAS HASANUDDIN

PEDOMAN WAWANCARA DOSEN ATAU STAF UNHAS

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

Masa Kerja :

No. HP/Telp. Informan :

Tanggal wawancara : __/__/____ (tgl/bln/thn)

Variabel	Topik Wawancara
Komunikasi	<p>1. Komunikasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang Program kampus sehat kepada pihak UNHAS.</p> <p><i>Probing :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah bapak/ibu pernah mendengar atau membaca program kampus sehat? b. Apakah bapak/ibu tahu tentang program kampus sehat? c. Apakah bapak/ibu mengetahui <i>zero tolerance areas</i> program kampus sehat? d. Apakah bapak/ibu pernah mendiskusikan program kampus sehat dengan sesama dosen lainnya? e. Apakah bapak/ibu pernah melakukan komunikasi kepada pihak birokrasi kampus tentang penerapan program kampus sehat di UNHAS?
Sikap	<p>2. Sikap terhadap Program kampus sehat</p> <p><i>Probing :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana menurut bapak/ibu terkait kampus sebagai sarana promosi kesehatan? b. Apakah dengan adanya promosi kesehatan di area kampus efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia?

	<ul style="list-style-type: none"> c. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya program kampus sehat? d. Apakah bapak/ibu mendukung penerapan program kampus sehat? e. Menurut bapak/ibu kapan baiknya program kampus sehat di terapkan?
Sumber Daya	<p>3. Kesiapan Sumber Daya Manusia <i>Probing :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana kesiapan SDM yang UNHAS miliki saat ini untuk mengawasi jalannya program kampus sehat di UNHAS bila diterapkan? <p>4. Kesiapan Sumber Daya Lainnya <i>Probing:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang harus di siapkan untuk menunjang efektivitas penerapan program kampus sehat di UNHAS?
Struktur Birokrasi	<p>5. Rancangan Struktur Birokrasi yang akan di terapkan. <i>Probing:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk rancangan struktur birokrasi yang ideal menurut bapak/ibu untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program kampus sehat di UNHAS seperti apa?
Aturan	<p>6. Peluang dibentuknya Aturan program kampus sehat di UNHAS.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Apa upaya yang akan bapak/ibu lakukan untuk mendorong pembentukan aturan program kampus sehat di UNHAS?

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS SEHAT DI UNIVERSITAS HASANUDDIN

PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA UNHAS

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

Masa Kerja :

No. HP/Telp. Informan :

Tanggal wawancara : __/__/____ (tgl/bln/thn)

Variabel	Topik Wawancara
Komunikasi	<p>1. Komunikasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang Program kampus sehat kepada pihak UNHAS.</p> <p><i>Probing :</i></p> <ol style="list-style-type: none">Apakah saudara pernah mendengar atau membaca program kampus sehat?Apakah saudara tahu tentang program kampus sehat?Apakah saudara mengetahui <i>zero tolerance areas</i> program kampus sehat?Apakah saudara pernah mendiskusikan program kampus sehat dengan mahasiswa UNHAS lainnya?Apakah saudara pernah melakukan komunikasi kepada pihak birokrasi kampus tentang penerapan program kampus sehat di UNHAS?
Sikap	<p>2. Sikap terhadap Program kampus sehat</p> <p><i>Probing :</i></p> <ol style="list-style-type: none">Bagaimana menurut saudara terkait kampus sebagai sarana promosi kesehatan?Apakah dengan adanya promosi kesehatan di area kampus efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia?

	<p>c. Bagaimana tanggapan saudara dengan adanya program kampus sehat?</p> <p>d. Apakah saudara mendukung penerapan program kampus sehat?</p> <p>e. Menurut saudara kapan baiknya program kampus sehat di terapkan?</p>
Sumber Daya	<p>3. Kesiapan Sumber Daya Manusia <i>Probing :</i></p> <p>a. Bagaimana kesiapan SDM yang UNHAS miliki saat ini untuk mengawasi jalannya program kampus sehat di UNHAS bila diterapkan?</p> <p>5. Kesiapan Sumber Daya Lainnya <i>Probing:</i></p> <p>a. Apa saja yang harus di siapkan untuk menunjang efektivitas penerapan program kampus sehat di UNHAS?</p>
Struktur Birokrasi	<p>6. Rancangan Struktur Birokrasi yang akan di terapkan. <i>Probing:</i></p> <p>a. Bentuk rancangan struktur birokrasi yang ideal menurut saudara untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program kampus sehat di UNHAS seperti apa?</p>
Aturan	<p>7. Peluang dibentuknya Aturan program kampus sehat di UNHAS.</p> <p>a. Apa upaya yang akan saudara lakukan untuk mendorong pembentukan aturan program kampus sehat di UNHAS?</p>

LAMPIRAN 2
LEMBAR OBSERVASI

**PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS
 SEHAT DI UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Petunjuk Penggunaan Lembar Observasi : Berilah tanda cek list (√) dan keterangan sesuai kondisi yang terjadi di lapangan.

No	Obyek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	<i>Zero Tolerance Areas</i>			
	Rokok			
	Konsumsi Alkohol			
	Penggunaan Obat Terlarang			
	Perjudian			
	Kekerasan, Penindasan dan Pelecehan Seksual			
	Kecelakaan			
2.	<i>Health Promotion Areas</i>			
	Literasi Kesehatan			
	Kesejahteraan Mental			
	Kegiatan Sosial			
	Aktivitas Fisik			
	Diet sehat dan nutrisi seimbang			
	Perilaku seksual yang aman			
	Keseimbangan jam kerja			

LAMPIRAN 3

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
KAMPUS TAMALANREA
JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KM.10 MAKASSAR 90245
TELEPON : 0411-586200 (6 SALURAN), 584002, FAX. 585188

Nomor : 19386/UN4.1.1.2/P.T.01.04/2020
Hal : Izin Penelitian

9 September 2020

Yth. : - Para Dekan Fakultas
- Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 5447/S.01/PTSP/2020 tanggal 2 September 2020 perihal tersebut di atas, disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Nur Ramlah
NIM : K11116020
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar
Pekerjaan : Mahasiswa

akan melakukan penelitian di Universitas Hasanuddin dengan topik "*IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS SEHAT DI UNIVERSITAS HASANUDDIN*".

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 September s.d 10 Nopember 2020, untuk maksud tersebut, dimohon bantuan kiranya dapat mengizinkan mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian di fakultas/unit kerja Saudara.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala Biro Administrasi Akademik
Kepala Bagian Pendidikan,

Adi Wardoyo, S. Hut.
NIP 196702251987031002

Tembusan:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik Unhas.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.
3. Sdr. Nur Ramlah.



Lampiran IV

Matriks Wawancara

MATRIKS WAWANCARA PIMPINAN UNIVERSITAS (WAKIL REKTOR BIDAN KEMAHASISWAAN, ALUMNI DAN KEMITRAAN)

Faktor Komunikasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau membaca program kampus sehat?	AA	Jelas pernah. Saya bersama pak Ridwan Thaha ikut merumuskan program kampus sehat yang digagas oleh Kementerian Kesehatan di Depok tanggal 10-12 Desember 2019.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, informan sudah mengetahui terkait program kampus sehat dan informan merupakan salah satu tokoh yang ikut merumuskan program kampus sehat yang digagas oleh Kementerian Kesehatan di Depok tanggal 10-12 Desember 2019.	Dapat disimpulkan bahwa informan sudah mengetahui program kampus sehat.

2.	Pernahkah pihak Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memberikan informasi tentang program kampus sehat?	AA	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah bekerjasama dengan seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia yang dimotori oleh Universitas Gajah Mada. Webinar program ini berjalan secara intensif dan dilaksanakan setiap bulan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pihak Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah melakukan komunikasi secara intensif dengan Universitas Hasanuddin terkait program kampus sehat melalui webinar yang diadakan setiap bulan.	Dapat disimpulkan bahwa Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah memberikan informasi tentang program kampus sehat.
3.	Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia apakah melalui surat resmi, sosialisasi atau lainnya?	AA	Berupa surat resmi. Saya juga sudah pernah menandatangani persetujuan untuk mengimplementasikan program kampus sehat di lingkup perguruan tinggi.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bentuk komunikasi yang dilakukan pihak Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah berupa surat resmi.	Dapat disimpulkan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan pihak Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah berupa surat resmi.

4.	Pernahkah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyerukan untuk menjalankan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin?	AA	Pernah. Universitas Hasanuddin telah melakukan penandatanganan agreement implementasi program kampus sehat di Depok, 10-12 Desember 2019.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengundang perwakilan perguruan tinggi untuk melakukan penandatanganan agreement implementasi program kampus sehat di Depok, 10-12 Desember 2019.	Dapat disimpulkan bahwa Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menyerukan untuk menjalankan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin.
5.	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan komunikasi internal terkait penerapan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin?	AA	Komunikasi internal sudah ada. Kita di Universitas Hasanuddin sudah melakukan sebagian dari program kampus sehat. Contohnya Kawasan Tanpa Rokok, Lingkungan hijau, penataan lahan parkir dan Pola Hidup Bersih dan Sehat.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pihak Universitas Hasanuddin telah melakukan komunikasi internal. Sebagian dari program kampus sehat juga sudah ada yang dijalankan.	Dapat disimpulkan bahwa pimpinan Universitas Hasanuddin sudah pernah melakukan komunikasi internal terkait penerapan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin

Faktor Sikap					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan

1.	Bagaimana menurut Bapak/Ibu terkait kampus sebagai sarana promosi kesehatan?	AA	Setuju karena diharapkan kampus tidak hanya mengajar teori tapi juga mengajarkan praktek. Edukasi sangat penting dilakukan karena tidak semua orang paham terkait pola hidup bersih dan sehat jadi perlu dilakukan edukasi secara terus menerus.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, informan setuju dengan adanya program kampus sehat mengingat pentingnya meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan melalui edukasi pola hidup bersih dan sehat secara terus menerus.	Dapat disimpulkan bahwa informan setuju dengan program kampus sehat.
2.	Apakah dengan adanya promosi kesehatan di area kampus efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia?	AA	Tentu saja efektif karena program ini akan dilaksanakan serentak oleh seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Sudah ada SK yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan promosi kesehatan di area kampus efektif meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia. Apalagi program ini akan dilaksanakan serentak oleh seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia	Dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan di area kampus efektif meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia
3.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya program kampus sehat?	AA	Jelas saya sangat sepakat dengan program ini. Saya kan salah satu pengagas.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan sebagai salah satu penggagas lahirnya program ini menyatakan sepakat dengan program kampus sehat.	Dapat disimpulkan bahwa informan sepakat dengan program kampus sehat.

4.	Apakah Bapak/Ibu mendukung penerapan kampus sehat di Universitas Hasanuddin?	AA	Tentu saya sangat mendukung	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan mendukung adanya program kampus sehat.	Dapat disimpulkan bahwa informan mendukung program kampus sehat..
5.	Bagaimana dukungan internal program kampus sehat yang ada di Universitas Hasanuddin?	AA	Kita sudah melaksanakan beberapa program dari kampus sehat ini. Contohnya penerapan KTR. Kedepannya kita akan maksimalkan tata ruang hijau berhubung Universitas Hasanuddin adalah salah satu paru-paru kota di Makassar.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pihak Universitas Hasanuddin telah melaksanakan beberapa program dari kampus sehat ini. Contohnya penerapan KTR. Kedepannya kita akan maksimalkan tata ruang hijau berhubung Universitas Hasanuddin adalah salah satu paru-paru kota di Makassar.	Dapat disimpulkan bahwa pimpinan Universitas Hasanuddin melakukan dukungan internal dengan memulai menerapkan beberapa program kampus sehat.
6.	Kapan target pelaksanaan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin yang Bapak/Ibu akan rencanakan?	AA	Target Tahun 2021. Karena sekarang terjadi pandemi banyak menghambat program inovasi yang akan dilakukan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan target pelaksanaan program kampus sehat yaitu tahun 2021.	Dapat disimpulkan bahwa target pelaksanaan program kampus sehat yaitu tahun 2021.

Faktor Sumber Daya					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Menurut Bapak/Ibu apakah sumber daya manusia yang dimiliki Universitas Hasanuddin saat ini mampu untuk mendukung pelaksanaan program kampus sehat?	AA	Sumber daya manusia yang ada di Unhas sudah sangat cukup. Universitas Hasanuddin terdiri dari 5 Fakultas kesehatan. Setidaknya 1/3 bagian dari Unhas siap untuk memotivasi gerakan kampus sehat ini.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menjelaskan bahwa kondisi sumber daya manusia yang ada di Unhas mampu untuk mendukung pelaksanaan program kampus sehat. 1/3 bagian dari Unhas yang terdiri dari fakultas kesehatan siap untuk memotivasi gerakan kampus sehat ini.	Dapat disimpulkan bahwa kondisi sumber daya manusia yang ada di Unhas mampu untuk mendukung pelaksanaan program kampus sehat.
2.	Jika program kampus sehat diterapkan di Universitas Hasanuddin bagaimana konsep pengawasan yang akan diterapkan?	AA	Hal tersebut mesti dipikirkan dengan matang. Program kampus sehat ini harus selalu dipantau dan butuh pengawasan yang jelas. Kita akan menyiapkan SDM yang diatur dalam Surat Keputusan Rektor.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan konsep pengawasan yang akan diterapkan di Universitas Hasanuddin yaitu membutuhkan pengawasan yang jelas. Akan disiapkan SDM yang akan diatur dalam Surat Keputusan Rektor.	Dapat disimpulkan bahwa konsep pengawasan yang akan diterapkan di Universitas Hasanuddin yaitu menyiapkan SDM khusus yang lebih detailnya akan diatur dalam Surat Keputusan Rektor.

3.	Bagaimana kesiapan SDM yang akan disiapkan untuk mengawasi jalannya program kampus sehat di UNHAS ?	AA	Akan diadakan pembentukan tim khusus melalui Surat Keputusan Rektor yang dibawah langsung oleh rektor.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kesiapan SDM yang akan disiapkan untuk mengawasi jalannya program kampus sehat di UNHAS yaitu akan dilakukan pembentukan tim khusus melalui Surat Keputusan Rektor yang dibawah langsung oleh rektor	Dapat disimpulkan bahwa akan dilakukan pembentukan tim khusus melalui Surat Keputusan Rektor yang dibawah langsung oleh rektor untuk mengawasi jalannya program kampus sehat.
4.	Apa saja yang Bapak/Ibu siapkan untuk menunjang efektivitas penerapan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin?	AA	Perlu disiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung jalannya program ini seperti tempat khusus untuk merokok apalagi kan Unhas sekarang sudah punya fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut itu bisa menunjang program ini nantinya. Selain sarana dan prasarana, Sumber Daya Manusia adalah hal yang penting tapi kalau di Unhas kondisi SDM kita sudah siap.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan hal yang disiapkan untuk menunjang efektivitas program kampus sehat ini adalah Sarana dan Prasarana serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.	Dapat disimpulkan bahwa hal yang disiapkan untuk menunjang efektivitas program kampus sehat ini adalah Sarana dan Prasarana serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

5.	Apakah ada bantuan dana dari pemerintah untuk menjalankan program kampus sehat di UNHAS?	AA	Kalau untuk sekarang belum ada. Tapi ketika program ini dijalankan pasti ada bantuan dana dari kementerian kesehatan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan untuk saat ini belum ada bantuan dana dari pemerintah. Akan tetapi ketika program ini dijalankan akan ada bantuan dana dari Kementerian kesehatan RI.	Dapat disimpulkan bahwa untuk saat ini belum ada bantuan dana dari pemerintah. Akan tetapi ketika program ini dijalankan akan ada bantuan dana dari Kementerian kesehatan RI.
6.	Apakah Bapak/Ibu akan mengalokasikan anggaran untuk penerapan program kampus sehat di UNHAS?	AA	Iya pastinya. Ketika program ini sudah dijalankan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pimpinan universitas akan mengalokasikan anggaran untuk penerapan program kampus sehat di UNHAS.	Dapat disimpulkan bahwa pimpinan universitas akan mengalokasikan anggaran untuk penerapan program kampus sehat di UNHAS.

Faktor Struktur Birokrasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bentuk rancangan struktur birokrasi yang ideal menurut Bapak/Ibu untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program	AA	Bagusnya ada tim khusus yang menangani program ini dan berada dibawah kendali rektor secara langsung.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bentuk rancangan struktur birokrasi yang ideal adalah dibentuknya tim khusus yang menangani program ini dan berada	Dapat disimpulkan bahwa bentuk rancangan struktur birokrasi yang ideal adalah dibentuknya tim khusus yang menangani program ini dan berada

	kampus sehat di Universitas Hasanuddin seperti apa?			dibawah kendali rektor secara langsung.	dibawah kendali rektor secara langsung.
--	---	--	--	---	---

Aturan					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Apakah Bapak/Ibu sudah ada target waktu yang direncanakan untuk membuat aturan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin?	AA	Target tahun 2021	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan target waktu yang direncanakan untuk membuat aturan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin adalah Tahun 2021	Dapat disimpulkan bahwa target waktu yang direncanakan untuk membuat aturan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin adalah Tahun 2021
2.	Bagaimana bentuk aturan yang Bapak/Ibu akan terapkan	AA	Berupa Surat Keputusan Rektor	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bentuk aturan yang akan terapkan di Universitas Hasanuddin berupa Surat Keputusan Rektor.	Dapat disimpulkan bahwa bentuk aturan yang akan terapkan di Universitas Hasanuddin berupa Surat Keputusan Rektor

MATRIKS WAWANCARA INFORMAN DEKAN

Faktor Komunikasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau membaca program kampus sehat?	AA	Pernah	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebanyak 10 responden sudah pernah mendengarkan terkait program kampus sehat tapi tidak terlalu detail. 4 informan lainnya menyatakan belum pernah mendengarkan sama sekali.	Dapat disimpulkan bahwa informan belum memahami secara detail program kampus sehat.
		SM	Saya baru-baru dengar ini		
		LR	Sudah pernah		
		II	Pernah mendengar. Secara tidak langsung Unhas sudah menjalankan program tersebut		
		MT	Belum pernah.		
		MA	Tidak pernah dengar		
		AM	Sudah pernah		
		FR	Pernah		
		ARK	Pernah		
		ADS	Belum pernah		
		BA	Sudah pernah		
		MFS	Pernah		
		ARS	Sudah pernah.		
		MR	Sudah pernah. Sudah mulai dijalankan secara tidak langsung di Unhas		

1	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan komunikasi internal terkait penerapan program kampus sehat di Unhas?	AA	Setiap saat agar senantiasa menerapkan protocol kesehatan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan belum pernah melakukan komunikasi internal terkait program kampus sehat secara spesifik. Tapi terkait promosi kesehatan hamper setiap fakultas sudah mendiskusikan hal ini apalagi di masa pandemi seperti sekarang.	Dapat disimpulkan bahwa belum dilaksanakan komunikasi internal di setiap fakultas terkait penerapan program kampus sehat ini.
		SM	Belum pernah		
		LR	Belum pernah		
		II	Sudah pasti. Kita kan sebagai fakultas kesehatan seharusnya menjadi garda terdepan penerapan program ini.		
		MT	Di masa pandemi ini kita sudah menerapkan promosi kesehatan		
		MA	Belum pernah.		
		AM	Iya pernah.		
		FR	Pernah.		
		ARK	Pernah.		
		ADS	Belum pernah		
		BA	Sudah pernah secara tidak langsung.		
		MFS	Belum pernah		
		ARS	Hampir setiap hari		
		MR	Selalu jalan.		

Faktor Sikap					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait kampus sebagai sarana promosi kesehatan?	AA	Sangat bagus. Kampus kan termasuk sarana publik	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan sepakat apabila kampus dijadikan sarana promosi kesehatan karena kampus terdiri dari orang-orang yang berpendidikan sudah selayaknya kampus menjadi role model.	Dapat disimpulkan bahwa semua informan menyatakan sepakat apabila kampus dijadikan sarana promosi kesehatan.
		SM	Bagus sekali. Sudah seharusnya kampus menjalankan peran seperti itu.		
		LR	Yah bagus.		
		II	Sudah seharusnya. Kampus itu idealnya melakukan promosi kesehatan. Kemudian orang-orang yang ada di kamps juga melakukan promosi kesehatan ke masyarakat luas.		
		MT	Itu lebh bagus lagi. Kampus terdiri dari orang-orang yang berpendidikan.		
		MA	Ya sudah seharusnya.. mencegah itu lebih baik daripada mengobati.		
		AM	Sangat diperlukan. Apalagi kondisi pandemi seperti sekarang ini		
		FR	Sepakat.		

		ARK	Sebenarnya kampus harusnya menjadi contoh karena didalamnya terdapat orang-orang cerdas		
		ADS	Wajib. Kampus itu sebagai wadah pendidikan termasuk promosi kesehatan. Kesehatan itu adalah hal yang sangat penting. Proses pembelajaran menjadi lacer apabila orang-orangnya sehat		
		BA	Justru kampus harusnya menjadi teladan. Orang cerdas, orang berpendidikan seharusnya menjadi golongan yang lebih mudah untuk menerima promosi kesehatan		
		MFS	Kampus sudah seharusnya dijadikan contoh oleh instansi-instansi lain.		
		ARS	Jelas. Merupakan role model bagi pengembangan masyarakat sekitar dan civitas akademika		
		MR	Justru seharusnya menjadi ajang percontohan, menjadi inspirasi dengan berbagai inovasi		

2.	Apakah dengan adanya promosi kesehatan di area kampus efektif meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia?	AA	Sangat efektif. Apalagi untuk masyarakat yang berada di sekitar kampus	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan mengatakan bahwa promosi kesehatan di area kampus dapat meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia apabila program ini berjalan dengan baik.	Dapat disimpulkan bahwa bahwa promosi kesehatan di area kampus dapat meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.
		SM	Harusnya efektif ketika programnya berjalan dengan efektif juga		
		LR	Efektif		
		II	Saya kira efektif		
		MT	Efektif		
		MA	Efektif		
		AM	Efektif. Program ini kan multilevel. Dimulai dari kampus kemudian dibagikan ke masyarakat.		
		FR	Efektif. Bergerak dari hal kecil kemudian cakupannya diperluas.		
		ARK	Efektif. Karena promosi kesehatan yang ada dalam program kampus sehat ini adalah salah satu tindakan preventif		
		ADS	Tentu saja. Kalau seluruh kampus menerapkan program ini pasti akan berdampak.		
BA	Jelas. Apabila program ini disebarluaskan ke masyarakat.				

		MFS	Perlu ketegasan.		
		ARS	Iya karena kampus adalah role model tentunya akan menjadi contoh		
		MR	Jika dilihat secara umum pasti akan meningkatkan		
3.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya program kampus sehat?	AA	Sepakat	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan seluruh responden menyatakan sepakat dengan adanya program kampus sehat.	Dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sepakat dengan program kampus sehat.
		SM	Sepakat		
		LR	Sepakat		
		II	Sangat sepakat. Artinya ini bagian dari program unhas. Bagaimana pendidikan kita bisa bagus kalau tidak sehat		
		MT	Tentunya sepakat		
		MA	Sepakat		
		AM	Sangat sepakat		
		FR	Sangat sepakat. Kampus bukan hanya mendidik teori tapi bagaimana berperilaku. Kampus harus menjadi sumber percontohan. Biarkan orang melihat sesuatu yang baik		
		ARK	Sepakat		
		ADS	Sepakat		
		BA	Sepakat		
		MFS	Sepakat		

		ARS	Sepakat		
		MR	Sepakat		
4.	Apakah Bapak/Ibu mendukung penerapan kampus sehat di Unhas?	AA	Mendukung	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan semua responden mendukung jalannya program kampus sehat.	Dapat disimpulkan bahwa semua responden mendukung jalannya program kampus sehat.
		SM	Tentunya mendukung		
		LR	Sangat mendukung		
		II	Sangat mendukung		
		MT	Tentunya kita akan mendukung		
		MA	Mendukung		
		AM	Mendukung		
		FR	Sangat mendukung		
		ARK	Sangat mendukung		
		ADS	Mendukung		
		BA	Mendukung		
		MFS	Mendukung		
		ARS	Mendukung		
		MR	Sangat mendukung		
5.	Bagaimana dukungan internal untuk menerapkan kampus sehat di Unhas?	AA	Kita sudah sering mengadakan jumat bersih. Menyediakan fasilitas olahraga untuk civitas akademika	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pimpinan fakultas siap memberikan dukungan internal apabila program kampus sehat ini diterapkan.	Dapat disimpulkan bahwa memberikan dukungan internal apabila program kampus sehat ini diterapkan.
		SM	Tentunya pimpinan fakultas akan mengawal program ini.		

		LR	Mempersiapkan banyak hal untuk mengawal program ini	diterapkan. Seperti membuat program yang selaras dengan program kampus sehat dan siap mengawasi jalannya program.	
		II	Kita sudah punya dukungan internal. Sebagian dari program ini sudah kita jalankan seperti KTR		
		MT	Luar biasa kalau dukungan internal yang kita lakukan.		
		MA	Menerapkan prinsip lebih baik mencegah daripada mengobati		
		AM	Tergantung kebijakan yang diatur Universitas		
		FR	Mengawal kebijakannya		
		ARK	Mengikuti pada aturan yang dibuat di lingkungan universitas		
		ADS	Mengawal kebijakan yang dibuat universitas		
		BA	Membenahi lingkungan sekitar kampus		

		MFS	Lebih ke dukungan lingkungan fakultas seperti kebersihan, KTR dll.		
		ARS	Membuat kebijakan yang akan menunjang pelaksanaan program ini		
		MR	Tergantung kebijakan universitas		
6	Kapan target pelaksanaan program kampus sehat di Unhas?	AA	Lebih cepat yah lebih baik	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebagian besar responden mengatakan agar program kampus sehat ini dilaksanakan secepatnya. Ada juga yang beranggapan bahwa program ini baiknya dilaunching pada momen penting.	Dapat disimpulkan bahwa responden mengatakan agar program kampus sehat ini dilaksanakan secepatnya. Ada juga yang beranggapan bahwa program ini baiknya dilaunching pada momen penting
		SM	Secepatnya. Covid-19 ini seharusnya menjadi momentum		
		LR	Kapan saja		
		II	Secepatnya		
		MT	Secepatnya		
		MA	Secepatnya		
		AM	Lebih cepat lebih baik		
		FR	Sebaiknya pada momen-momen penting		
		ARK	Lebih cepat lebih baik		
		ADS	Lebih cepat lebih baik		
		BA	Lebih cepat lebih baik		
		MFS	Secepatnya		
		ARS	Kapan saja		
		MR	Secepatnya		

--	--	--	--	--	--

Faktor Sikap					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait kampus sebagai sarana promosi kesehatan?	AA	Sangat bagus. Kampus kan termasuk sarana publik	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan sepakat apabila kampus dijadikan sarana promosi kesehatan karena kampus terdiri dari orang-orang yang berpendidikan sudah selayaknya kampus menjadi role model.	Dapat disimpulkan bahwa semua informan menyatakan sepakat apabila kampus dijadikan sarana promosi kesehatan.
		SM	Bagus sekali. Sudah seharusnya kampus menjalankan peran seperti itu.		
		LR	Yah bagus.		
		II	Sudah seharusnya. Kampus itu idealnya melakukan promosi kesehatan. Kemudian orang-orang yang ada di kampus juga melakukan promosi kesehatan ke masyarakat luas.		
		MT	Itu lebh bagus lagi. Kampus terdiri dari orang-orang yang berpendidikan.		
		MA	Ya sudah seharusnya.. mencegah itu lebih baik daripada mengobati.		
		AM	Sangat diperlukan. Apalagi kondisi pandemic seperti sekarang ini		
		FR	Sepakat.		
		ARK	Sebenarnya kampus harusnya menjadi contoh karena		

			didalamnya terdapat orang-orang cerdas		
		ADS	Wajib. Kampus itu sebagai wadah pendidikan termasuk promosi kesehatan. Kesehatan itu adalah hal yang sangat penting. Proses pembelajaran menjadi lancer apabila orang-orangnya sehat		
		BA	Justru kampus harusnya menjadi teladan. Orang cerdas, orang berpendidikan seharusnya menjadi golongan yang lebih mudah untuk menerima promosi kesehatan		
		MFS	Kampus sudah seharusnya dijadikan contoh oleh instansi-instansi lain.		
		ARS	Jelas. Merupakan role model bagi pengembangan masyarakat sekitar dan civitas akademika		
		MR	Justru seharusnya menjadi ajang percontohan, menjadi inspirasi dengan berbagai inovasi		

6.	Apakah dengan adanya promosi kesehatan di area kampus efektif meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia?	AA	Sangat efektif. Apalagi untuk masyarakat yang berada di sekitar kampus	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan mengatakan bahwa promosi kesehatan di area kampus dapat meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia apabila program ini berjalan dengan baik.	Dapat disimpulkan bahwa bahwa promosi kesehatan di area kampus dapat meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.
		SM	Harusnya efektif ketika programnya berjalan dengan efektif juga		
		LR	Efektif		
		II	Saya kira efektif		
		MT	Efektif		
		MA	Efektif		
		AM	Efektif. Program ini kan multilevel. Dimulai dari kampus kemudian dibagikan ke masyarakat.		
		FR	Efektif. Bergerak dari hal kecil kemudian cakupannya diperluas.		
		ARK	Efektif. Karena promosi kesehatan yang ada dalam program kampus sehat ini adalah salah satu tindakan preventif		
		ADS	Tentu saja. Kalau seluruh kampus menerapkan program ini pasti akan berdampak.		
BA	Jelas. Apabila program ini disebarluaskan ke masyarakat.				
MFS	Perlu ketegasan.				

		ARS	Iya karena kampus adalah role model tentunya akan menjadi contoh		
		MR	Jika dilihat secara umum pasti akan meningkatkan		
7.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya program kampus sehat?	AA	Sepakat	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan seluruh responden menyatakan sepakat dengan adanya program kampus sehat.	Dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sepakat dengan program kampus sehat.
		SM	Sepakat		
		LR	Sepakat		
		II	Sangat sepakat. Artinya ini bagian dari program unhas. Bagaimana pendidikan kita bisa bagus kalau tidak sehat		
		MT	Tentunya sepakat		
		MA	Sepakat		
		AM	Sangat sepakat		
		FR	Sangat sepakat. Kampus bukan hanya mendidik teori tapi bagaimana berperilaku. Kampus harus menjadi sumber percontohan. Biarkan orang melihat sesuatu yang baik		
		ARK	Sepakat		
		ADS	Sepakat		
		BA	Sepakat		
		MFS	Sepakat		
		ARS	Sepakat		
		MR	Sepakat		

8.	Apakah Bapak/Ibu mendukung penerapan kampus sehat di Unhas?	AA	Mendukung	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan semua responden mendukung jalannya program kampus sehat.	Dapat disimpulkan bahwa semua responden mendukung jalannya program kampus sehat.
		SM	Tentunya mendukung		
		LR	Sangat mendukung		
		II	Sangat mendukung		
		MT	Tentunya kita akan mendukung		
		MA	Mendukung		
		AM	Mendukung		
		FR	Sangat mendukung		
		ARK	Sangat mendukung		
		ADS	Mendukung		
		BA	Mendukung		
		MFS	Mendukung		
		ARS	Mendukung		
		MR	Sangat mendukung		
5.	Bagaimana dukungan internal untuk menerapkan kampus sehat di Unhas?	AA	Kita sudah sering mengadakan jumat bersih. Menyediakan fasilitas olahraga untuk civitas akademika	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pimpinan fakultas siap memberikan dukungan internal apabila program kampus sehat ini diterapkan. Seperti membuat program yang selaras dengan program kampus sehat dan siap	Dapat disimpulkan bahwa memberikan dukungan internal apabila program kampus sehat ini diterapkan.
		SM	Tentunya pimpinan fakultas akan mengawal program ini.		
		LR	Mempersiapkan banyak hal untuk mengawal program ini		
		II	Kita sudah punya dukungan internal. Sebagian dari program		

			ini sudah kita jalankan seperti KTR	mengawasi jalannya program.	
		MT	Luar biasa kalau dukungan internal yang kita lakukan.		
		MA	Menerapkan prinsip lebih baik mencegah daripada mengobati		
		AM	Tergantung kebijakan yang diatur Universitas		
		FR	Mengawal kebijakannya		
		ARK	Mengikuti pada aturan yang dibuat dilingkup universitas		
		ADS	Mengawal kebijakan yang dibuat universitas		
		BA	Membenahi lingkungan sekitar kampus		
		MFS	Lebih ke dukungan lingkungan fakultas seperti kebersihan, KTR dll.		
		ARS	Membuat kebijakan yang akan menunjang pelaksanaan program ini		
		MR	Tergantung kebijakan universitas		
6	Kapan target pelaksanaan program kampus sehat di Unhas?	AA	Lebih cepat yah lebih baik	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebagian besar responden mengatakan agar program	Dapat disimpulkan bahwa responden mengatakan agar program kampus sehat
		SM	Secepatnya. Covid-19 ini seharusnya menjadi momentum		
		LR	Kapan saja		

	II	Secepatnya	kampus sehat ini dilaksanakan secepatnya. Ada juga yang beranggapan bahwa program ini baiknya dilaunching pada momen penting.	ini dilaksanakan secepatnya. Ada juga yang beranggapan bahwa program ini baiknya dilaunching pada momen penting
	MT	Secepatnya		
	MA	Secepatnya		
	AM	Lebih cepat lebih baik		
	FR	Sebaiknya pada momen-momen penting		
	ARK	Lebih cepat lebih baik		
	ADS	Lebih cepat lebih baik		
	BA	Lebih cepat lebih baik		
	MFS	Secepatnya		
	ARS	Kapan saja		
	MR	Secepatnya		

Faktor Struktur Birokrasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bentuk rancangan struktur birokrasi yang ideal menurut Bapak/Ibu untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program kampus sehat di Unhas seperti apa?	AA	Butuh tim yang melakukan pengelolaan secara khusus	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan belum dijelaskan rancangan struktur birokrasi yang ideal menurut informan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program kampus sehat di Unhas dikarenakan informan belum memiliki	Dapat disimpulkan bahwa belum dijelaskan rancangan struktur birokrasi yang ideal menurut informan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program kampus sehat di Unhas dikarenakan informan belum
		SM	Apapun bentuknya intinya perlu struktur yang jelas supaya ada yang bertanggung jawab		
		LR	Perlu ada. Tim promosi khusus		
		II	Tidak perlu		

		MT	Cukup di fakultas masing-masing memiliki tim	gambaran yang terlalu detail terkait program ini intinya informan sepakat bahwa perlu dihadirkan stuktur birokrasi yang jelas.	memiliki gambaran yang terlalu detail terkait program
		MA	Tim khusus. Interprofesional collaboration		
		AM	Tim Adhoc. WD 3 seluruh fakultas		
		FR	Tim Universitas Komponen dari setiap fakultas		
		ARK	-		
		ADS	Saya kira perlu ada tim khusus untuk mengorganisir		
		BA	Perlu tim khusus. Saya kira WD 3 dengan koordinasi dengan WR 3		
		MFS	Tidak perlu		
		ARS	Sudah ada bagian satgas yang dibentuk		
		MR	-		

Aturan					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Apakah Bap/Ibu sudah ada target waktu yang direncanakan	AA	Saya kira kampus sehat adalah dambaan semua orang. Secepatnya lebih baik	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan seluruh pimpinan fakultas	Dapat disimpulkan bahwa waktu yang direncanakan untuk

	untuk membuat program kampus sehat di Unhas?	SM	Mengikuti kebijakan rektor	menyatakan bersedia membuat aturan dilingkup fakultas ketika sudah ada SK Rektor	membuat program kampus sehat mengikuti SK Rektor.
		LR	Mengikuti kebijakan rektor		
		II	Beradaptasi		
		MT	Menyesuaikan dengan sk rektor yang akan terbit		
		MA	-		
		AM	Harus konsisten ketika ad ask rektor		
		FR	Siap mengikuti		
		ARK	Menunggu aturan dari Universitas		
		ADS	-		
		BA	Menyesuaikan dengan aturan		
		MFS	Serentak ketika sudah ad ask rektor		
		ARS	Mengikuti		
		MR	-		
2.	Bagaimana bentuk aturan yang akan diterapkan.	AA	Mengikuti dari rektorat. Baiknya tertulis	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan	Dapat disimpulkan bahwa aturan yang
		SM	Tertulis		

		LR	Tertulis	menyatakan bahwa aturan yang dibuat baiknya dalam bentuk tertulis.	dibuat baiknya dalam bentuk tertulis.
		II	Tertulis supaya jelas		
		MT	Tertulis		
		MA	Baiknya tertulis		
		AM	Tertulis		
		FR	Tertulis		
		ARK	Aturan yang jelas		
		ADS	Tertulis sehingga dapat menjadi acuan		
		BA	Tertulis		
		MFS	Tertulias		
		ARS	Tertulis biar jelas		
		MR	Harus terrulis		

Matriks Wawancara Informan Dosen Atau Staf

Faktor Komunikasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau membaca program kampus sehat?	EE	Pernah	Terdapat 12 informan mengaku sudah pernah mendengar atau membaca terkait program kampus sehat. Selebihnya 3 informan mengatakan belum pernah mendengarnya sama sekali.	Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan sudah pernah mendengar atau membaca program kampus sehat.
		SB	Belum pernah		
		MS	Iya pernah		
		MD	Pernah		
		AD	Pernah dengar		
		AM	Tidak pernah		
		RT	Iya pernah		
		FH	Pernah tapi belum secara detail		
		DG	Pernah cuman tidak telalu detail		
		SK	Pernah		
		ME	Pernah		
		TA	Belum Pernah		
		JN	Iya		
SAE	Iya				
AS	Iya				
10.	Apakah Bapak/Ibu tahu tentang program kampus sehat?	EE	Kampus sehat itu adalah kampus yang bebas dari asap rokok, lingkungan yang bersih dan udara yang segar.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebanyak 11 informan sudah mengetahui program kampus sehat	Dapat disimpulkan bahwa sebagian informan sudah mengetahui program kampus sehat meskipun penjelasan yang diberikan belum terlalu detail.
		SB	-		

		MS	Kampus sehat itu kampus yang bisa menyesuaikan dengan keadaan dan memperhatikan standar-standar kesehatan yang berlaku.	meskipun penjelasan yang diberikan belum terlalu detail. 4 informan lainnya mengaku belum mengetahui program kampus sehat.	
		MD	Saya belum terlalu tahu.		
		AD	Menerapkan protokol kesehatan		
		AM	-		
		RT	Kampus sehat kampus yang bebas dari asap rokok dan makanan yang dikonsumsi adalah makanan sehat		
		FH	Kampus sehat adalah kampus yang bebas dari asap rokok, memperhatikan kebersihan kampus, pengaturan kendaraan, dan lebih banyak penghijauan.		
		DG	Kampus sehat adalah kampus dengan lingkungan yang bersih, terdapat fasilitas olahraga dan suasana tempat kerja yang nyaman.		
		SK	Lingkungan yang bersih, penataan ruangan yang rapi.		

		ME	Lingkungan yang sehat.		
		TA	-		
		JN	Iya		
		SAE	Saya tahu		
		AS	Iya		
11.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui <i>zero tolerance areas</i> program kampus sehat?	EE	Tahu. Area terlarang seperti KTR, dilarang menginjak rumput dan dilarang menebang pohon.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan 11 informan pernah mendengar zero tolerance area tapi hanya memahami sebatas larangan merokok, menjaga tanaman dan larangan membuang sampah. Selebihnya	Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan masih memiliki pemahaman yang kurang terkait kawasan terlarang dalam penerapan program kampus sehat.
		SB	-		
		MS	Ya		
		MD	Pernah dengar		

		AD	Pernah dengar tapi belum terlalu paham. Kayak dilarang merokok, buang sampah sembarang.	informan belum pernah mendengar sama sekali zero tolerance area.	
		AM	-		
		RT	Pernah dengar. KTR		
		FH	Ya tahu.Tidak boleh merokok, menjaga tanaman.		
		DG	Tahu. KTR		
		SK	Tahu. Dilarang merokok		
		ME	Ya		
		TA	-		
		JN	Ya		

		SAE	Ya		
		AS	Tidak tahu		
12.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendiskusikan program kampus sehat dengan sesama dosen atau staf lainnya?	EE	Jarang di diskusikan. Tapi pada dasarnya mereka sudah mengerti. Didiskusikan pada saat-saat tertentu dan bentuk diskusinya informal.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan 8 informan sudah pernah mendiskusikan terkait program kampus sehat dengan sesama dosen yang lainnya dalam bentuk diskusi informal. Sedangkan 7 orang informan lainnya mengatakan belum pernah melakukan diskusi terkait program ini.	Dapat disimpulkan bahwa diskusi yang dilakukan dalam lingkungan Universitas Hasanuddin dalam tataran dosen/tenaga kependidikan masih kurang massif.
		SB	-		
		MS	Sudah pernah.		
		MD	Pernah tapi cerita-cerita biasa.		
		AD	Pernah		

		AM	-		
		RT	Belum pernah		
		FH	Setiap hari diskusi apalagi masa pandemi ini.		
		DG	Belum pernah		
		SK	Dulu pernah setelah diadakan sosialisasi dari rektorat.		
		ME	Belum pernah.		
		TA	-		

		JN	Ya		
		SAE	Ya		
		AS	Tidak pernah		
5.	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan komunikasi kepada pihak birokrasi kampus tentang penerapan program kampus sehat di Unhas?	EE	Sangat sering terkait pengelolaan sampah dan rokok	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebanyak 5 informan telah melakukan komunikasi dengan pimpinan fakultas masing-masing terkait program kampus sehat. Sedangkan 10 informan lainnya mengaku belum pernah sama sekali melakukan	Dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang dilakukan Antara dosen/staf dengan pimpinan fakultas masing-masing masih belum intens.
		SB	-		
		MS	Belum pernah		
		MD	Belum pernah		
		AD	Belum pernah		
		AM	-		
		RT	Pernah		
		FH	Selalu dikomunikasikan		
		DG	Telah disampaikan pimpinan fakultas		
		SK	Sering membahas kampus sehat.		
		ME	Belum pernah		
		TA	-		
		JN	Tidak pernah		
		SAE	Tidak pernah		

		AS	Tidak pernah	komunikasi terkait program ini	
--	--	----	--------------	--------------------------------	--

Faktor Sikap					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bagaimana menurut Bapak/Ibu terkait kampus sebagai sarana promosi kesehatan?	EE	Bagus sekali. Kampus memang seharusnya menjadi percontohan.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan mengatakan bahwa kampus dijadikan sebagai sarana promosi kesehatan adalah hal yang bagus. Dijelaskan bahwa sudah sewajarnya kampus menjadi institusi percontohan penerapan hidup sehat apalagi Unhas memiliki 5 fakultas kesehatan sehingga dapat memotori gerakan ini agar orang dapat menerapkan hidup	Dapat disimpulkan bahwa semua informan mengatakan kampus bisa dijadikan sebagai sarana promosi kesehatan
		SB	Itu adalah hal yang baik karena dengan adanya promosi kesehatan di area kampus kita dapat menerapkan hidup sehat.		
		MS	Sependapat. Bisa dijadikan area promosi kesehatan.		
		MD	Bagus. Tapi kalau setiap hari bosan juga		
		AD	Bagus. Menjaga kesehatan		
		AM	Bagus.		
		RT	Sudah pasti saya sepakat supaya hidup bersih dan sehat.		
		FH	Sangat bagus		
		DG	Bagus. Apalagi unhas memiliki 5 fakultas kesehatan		
		SK	Itu bagus karena di Unhas banyak fakultas kesehatan.		
		ME	Iya bisa.		
TA	Bagus juga.				
JN	Baik dan perlu disebarluaskan lagi.				

		SAE	Efektif	bersih dan sehat.	
		AS	Saya setuju, karena mengingat kampus merupakan tempat orang-orang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yang secara tidak langsung memiliki daya serap yang baik terhadap suatu pengetahuan, serta mengingat orang-orang di kampus merupakan orang-orang yang nantinya akan menjadi mediasi ke masyarakat luas maka dengan pengenalan tentang kesehatan yang ditanamkan sejak dalam kampus nantinya dapat menjadi ilmu yang akan ikut tersebarluaskan ke masyarakat.	Selain itu kampus merupakan tempat orang-orang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yang secara tidak langsung memiliki daya serap yang baik terhadap suatu pengetahuan, serta mengingat orang-orang di kampus merupakan orang-orang yang nantinya akan menjadi mediasi ke masyarakat luas maka dengan pengenalan tentang kesehatan yang ditanamkan sejak dalam kampus nantinya dapat menjadi ilmu yang akan ikut tersebarluaskan ke masyarakat.	

2.	Apakah dengan adanya promosi kesehatan di area kampus efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia?	EE	Jelas. Sangat dibutuhkan melakukan perubahan dimulai dari kampus.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan mengatakan bahwa promosi kesehatan di lingkungan kampus efektif meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia karena civitas akademika di lingkungan kampus bisa melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas.	Dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan di area kampus efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.
		SB	Efektif karena dengan promosi kesehatan yang dilakukan kita mulai menerapkan pola hidup bersih dan sehat.		
		MS	Bisa karena civitas akademika bisa memberikan contoh kepada masyarakat luas.		
		MD	Efektif.		
		AD	Tentu efektif meningkatkan.		
		AM	Iya.		
		RT	Efektif tentunya.		
		FH	Bisa. Berawal dari kampus kita punya banyak civitas akademika yang bisa sosialisasi.		
		DG	Efektif. Apabalia kampus dijadikan sebagai contoh.		
		SK	Efektif.		
		ME	Setidaknya iya.		
		TA	Sebenarnya iya. Kita memulai terlebih dulu dari diri sendiri kemudian mensosialisasikan ke orang lain.		
		JN	Efektif		
		SAE	Iya		
AS	Iya, karena secara tidak langsung yang menjadi responden adalah				

			orang-orang berpendidikan sehingga sangat tepat untuk menjadi mediasi kepada masyarakat umum nantinya.		
3.	Bagaimana tanggapan Bapak/ibudengan adanya program kampus sehat?	EE	Sangat sepakat.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan menyatakan sepakat dengan diadakan program kampus sehat.	Dapat disimpulkan bahwa semua informan menyatakan sepakat dengan adanya program kampus sehat.
		SB	Sepakat dengan program ini.		
		MS	Tentunya saya sepakat.		
		MD	Bagus sekali.		
		AD	Tergantung pimpinan fakultas. Tapi kalau saya pribadi saya sepakat.		
		AM	Sangat sepakat. Sehat itu sebagian dari iman.		
		RT	Sebenarnya tergantung pimpinan, kalau saya pribadi sepakat.		
		FH	Sepakat.		
		DG	Sangat sepakat.		
		SK	Sepakat.		
		ME	Sangat sepakat.		
		TA	Tentunya sangat sepakat. Saya sangat menyukai keindahan, kebersihan dan kesehatan.		
		JN	Sangat berguna untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang kesehatan.		
		SAE	Sangat diperlukan.		
		AS	tanggapan saya positif dan hal tersebut cukup baik untuk		

			meningkatkan derajat kesehatan masyarakat walaupun dalam lingkup kecil tetapi dapat memberi dampak yang cukup besar.		
4.	Apakah Bapak/Ibu mendukung penerapan program kampus sehat?	EE	Mendukung.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan mengatakan mendukung program kampus sehat.	Dapat disimpulkan bahwa semua informan mendukung penerapan kampus sehat di Universitas Hasanuddin.
		SB	Mendukung karena mencegah lebih baik daripada mengobati		
		MS	Mendukung.		
		MD	Sudah pasti.		
		AD	Mendukung		
		AM	Mendukung		
		RT	Mendukung		
		FH	Sangat mendukung		
		DG	Sangat mendukung		
		SK	Mendukung.		
		ME	Mendukung		
		TA	Mendukung		
		JN	Iya		
		SAE	Pasti		
		AS	Mendukung		
5.	Menurut Bapak/Ibu kapan baiknya program kampus sehat di terapkan?	EE	Momen tertentu seperti Dies Natais Unhas atau pada saat penerimaan mahasiswa baru.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan berharap program kampus sehat ini dilaksanakan secepatnya. Ada	Dapat disimpulkan bahwa informan berharap program kampus sehat ini dilaksanakan secepatnya
		SB	Secepatnya.		
		MS	Secepatnya lebih bagus.		
		MD	Secepatnya lebih baik		
		AD	Tergantung kesiapan.		
		AM	Secepatnya		

		RT	Lebih cepat lebih baik	beberapa informan yang menyarankan agar dilaunching pada saat dies natalis unhas atau penerimaan mahasiswa baru	
		FH	Pada saat dies natalis		
		DG	Secepatnya		
		SK	Secepatnya lebih bagus. Apalagi lagi pandemi		
		ME	Secepatnya		
		TA	Secepatnya semakin baik.		
		JN	Secepatnya.		
		SAE	Sekarang.		
		AS	Baiknya pelaksanaan program kampus sehat dilaksanakan pada saat tahun ajaran baru sehingga program kampus sehat dipahami sejak awal bagi mahasiswa baru.		

Faktor Sumber Daya					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bagaimana kesiapan SDM yang Unhas miliki saat ini untuk mengawasi jalannya program kampus sehat di Unhas apabila diterapkan?	EE	Saya kira sudah siap	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan mengatakan bahwa seharusnya SDM yang dimiliki Unhas saat ini sudah siap untuk mengawasi	Dapat disimpulkan bahwa SDM yang Unhas miliki saat ini untuk mengawasi jalannya program kampus sehat sudah siap.
		SB	Sebagian sudah siap. Seperti SDM yang ada di fakultas kesehatan		
		MS	Siap atau tidak siap saya kira harus siap.		
		MD	Siap		
		AD	Sudah pasti siap		
		AM	Sudah sangat siap.		
		RT	Harusnya sudah siap.		

		FH	Harus siap. Apalagi ini adalah kepentingan bersama.	jalanya program kampus sehat.	
		DG	Secara umum sudah siap.		
		SK	Sudah siap.		
		ME	Sudah siap.		
		TA	Siap		
		JN	Jumlah Sdm nya perlu di tingkatkan		
		SAE	Siap		
		AS	Menurut saya, Kesiapan SDM saat ini sudah sangat siap tetapi kembali lagi ke pimpinan universitas terkait implementasi dari program tersebut.		
2.	Apa saja yang harus disiapkan untuk menunjang efektivitas penerapan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin?	EE	Pengelolaan sampah, Fasilitas khusus untuk orang meroko dan sarana kebersihan.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan informan menjelaskan bahwa yang harus disiapkan untuk menunjang efektivitas penerapan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin yaitu Sarana dan prasarana penunjang program, Sumber Daya Manusia Sarana dan Prasarana	Dapat disimpulkan bahwa harus disiapkan untuk menunjang efektivitas penerapan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin yaitu Sarana dan prasarana penunjang program, Sumber Daya Manusia, pembuatan aturan yang jelas, sosialisasi aturan dan pelaksanaan program.
		SB	Sarana dan Prasarana serta Aturan yang jelas.		
		MS	Sarana dan prasarana Sumber Daya Manusia		
		MD	Sumber Daya Manusia Sarana dan Prasarana		
		AD	-		
		AM	Tong sampah Cleaning service		
		RT	-		
		FH	Sosialisasi aturan Sarana dan prasarana		
		DG	Sarana dan prasarana		

			SDM	Sumber Daya Manusia, pembuatan aturan yang jelas, sosialisasi aturan dan pelaksanaan program.	
		SK	Sarana dan prasarana		
		ME	Sarana dan prasarana serta aturan		
		TA	Sarana dan prasarana Sosialisasi atura SDM		
		JN	Adanya kesiapan sdm dalam merancang inovasi ajakan tentang kampus sehat		
		SAE	Fasilitas sesuai protokol kesehatan		
		AS	1. Melakukan konsolidasi dengan pimpinan universitas 2. Menyusun rencana implementasi program 3. Membuat rancangan program 4. Membuat aturan implementasi 5. Sosialisasi kepada semua civitas akademika 6. Rencana aksi 7. Implementasi program kampus sehat		

Faktor Struktur Birokrasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bentuk rancangan struktur birokrasi yang ideal menurut	EE	Dibawah langsung oleh rektor dan perwakilan setiap fakultas.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan	Dapat disimpulkan bahwa struktur birokrasi yang ideal adalah bertanggung
		SB	Tidak perlu.		

Bapak/Ibu untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program kampus sehat di Unhas seperti apa?	MS	Perlu tim khusus.	informan menjelaskan struktur birokrasi yang ideal adalah bertanggung jawab langsung kepada rektor dan komposisi tim berasal dari perwakilan fakultas masing-masing dengan rancangan struktur 1. Dewan pengawas 2. Dewan pembina 3. Pengurus inti (ketua pelaksana, sekretaris, bendahara) 4. Departemen misalnya departemen promosi kesehatan, departemen pengembangan sumberdaya, kesejahteraan sosial, dsb.	jawab langsung kepada rektor dan komposisi tim berasal dari perwakilan fakultas masing-masing dengan rancangan struktur 1. Dewan pengawas 2. Dewan pembina 3. Pengurus inti (ketua pelaksana, sekretaris, bendahara) 4. Departemen misalnya departemen promosi kesehatan, departemen pengembangan sumberdaya, kesejahteraan sosial, dsb.
	MD	Setahu saya sudah ada tim khususnya.		
	AD	-		
	AM	-		
	RT	-		
	FH	Dewan pengawas		
	DG	Harus ada perwakilan dari tiap fakultas		
	SK	-		
	ME	-		
	TA	Dewan pengawas		
	JN	Dibuatnya SOP atau aturan-aturan tentang program kampus sehat		
	SAE	-		
	AS	1. Dewan pengawas 2. Dewan pembina 3. Pengurus inti (ketua pelaksana, sekretaris, bendahara) 4. Departemen misalnya departemen promosi kesehatan, departemen pengembangan sumberdaya, kesejahteraan sosial, dsb.		

Aturan

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Apa upaya yang akan Bapak/Ibu lakukan untuk mendorong pembentukan aturan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin?	EE	Harus mematuhi aturannya.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan siap memberikan kontribusi terbaik untuk mendorong pembentukan aturan program kampus sehat di Unhas seperti mematuhi aturan yang telah dibuat, membantu mensosialisasikan dan mendukung berjalannya program.	Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk mendorong pembentukan aturan program kampus sehat di Unhas seperti mematuhi aturan yang telah dibuat, membantu mensosialisasikan dan mendukung berjalannya program.
		SB	Membantu menyediakan sarana dan prasarana.		
		MS	Membuat forum kerjasama dengan instansi kesehatan.		
		MD	Taat aturan.		
		AD	Menegakkan aturannya.		
		AM	Minimal menjaga kebersihan diri dan lingkungan dan bersedia untuk mematuhi aturannya.		
		RT	Mematuhi aturannya		
		FH	Membantu mensosialisasikan aturannya.		
		DG	Mematuhi aturan yang ditetapkan		
		SK	Ikut mendukung dan berpartisipasi apalagi saya sebagai staf.		
		ME	Membantu mensosialisasikan		
		TA	Membantu mensosialisasikan.		
		JN	Mendukung berjalannya program		
		SAE	Mulai dari diri sendiri, sekaligus mengingatkan mahasiswa menjaga kesehatan sesuai protokol saat kuliah berlangsung.		
AS	Memberikan informasi yang positif kepada pimpinan universitas dan penggagas program terkait program kampus sehat				

Matriks Wawancara Informan Mahasiswa

Faktor Komunikasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Pengetahuan informan terkait program kampus sehat	IP	Barusan ini saya dengar.	Terdapat 7 orang informan mengaku telah mengetahui program kampus sehat dari beberapa artikel yang pernah dibaca. Dan 8 orang lainnya mengaku belum pernah mendengar sama sekali terkait program kampus sehat yang merupakan program dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.	Dapat disimpulkan bahwa 8 orang informan belum pernah mendengar terkait program kampus sehat Kementerian Kesehatan RI. Dan 7 orang lainnya sudah mengetahui program kampus sehat dari beberapa artikel yang pernah dibaca tapi belum memahami secara detail terkait program ini.
		LA	Tidak tahu		
		SNR	Pernah kubaca programnya Kemenkes terkait ini. Intinya kampus sehat itu bagaimana menerapkan promosi kesehatan di kampus.		
		AD	Tidak tahuka. Tapi kayaknya perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan kampus.		
		NA	Kutahuji karena pernahka baca artikelnnya. Tapi kayaknya Universitas Hasanuddin belumpi terapkan jadi tidak pahamka detailnya		
		AHN	Iya kutahu. Gambaranku itu sanitasi lingkungan kampus yang baik, WC bersih termasuk sekertariat lembaga kemahasiswaan juga bersih.		
		AFBA	Tidak pernahka baca dan tidak kutahu.		
		AAT	Iya kutahu.		
		MD	Iya		
		ATA	Tidak tahu		
AFZ	Tidak tahu				

		AFB	Iya tahu. Program promosi kesehatan di kampus.		
		HA	Belum pernah dengar		
		AG	Tidak tahu		
		RAF	Pernah dengar programnya Kementerian Kesehatan. Tapi tidak kutahu bagaimana detailnya.		
2.	Apakah anda mengetahui Kawasan yang dilarang (<i>Zero Tolerance Area</i>) dalam program kampus sehat?	IP	Tidak pernah dengar	Terdapat 13 informan mengaku tidak pernah mendengar istilah <i>zero tolerance</i> dan tidak mengetahui area yang tidak diperbolehkan pada program kampus sehat. 2 informan lainnya mengetahui istilah <i>zero tolerance</i> tapi tidak secara detail.	Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan mengaku tidak pernah mendengar dan tidak mengetahui area yang dilarang ketika program kampus sehat di implementasikan..
		LA	Tidak tahu		
		SNR	Tidak tahu		
		AD	Tidak tahu		
		NA	Tidak tahu		
		AHN	Tahu. Kayak AKTAR		
		AFBA	Tidak tahu		
		AAT	Tidak tahu		
		MD	Tidak tahu		
		ATA	Tidak tahu		
		AFZ	Tidak tahu		
		AFB	Tahu, dilarang merokok, minuman keras dan pelecehan seksual		
		HA	Tidak		
		AG	Tidak		
		RAF	Tidak tahu		
3.	Apakah saudara tidak pernah mendiskusikan program kampus	IP	Tidak pernah	Sebanyak 11 informan belum pernah sama sekali melakukan diskusi	Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan mengaku belum pernah sama sekali melakukan diskusi baik
		LA	Belum pernah		
		SNR	Pernah membahas tapi tidak terlalu detail.		

	sehat dengan mahasiswa Universitas Hasanuddin lainnya?	AD	Tidak pernah	baik secara formal maupun informal terkait program kampus sehat. Adapun 4 informan lainnya mengaku pernah melakukan diskusi secara informal membahas program kampus sehat tapi tidak secara detail.	secara formal maupun informal terkait program kampus sehat.
		NA	Pernah berdiskusi dengan temanku karena saya sendiri penasaran dengan program ini.		
		AHN	Belum pernah		
		AFBA	Tidak pernah		
		AAT	Pernah		
		MD	Tidak pernah		
		ATA	Tidak pernah		
		AFZ	Tidak pernah		
		AFB	Pernah dengan teman saya yang kebetulan anak kesehatan		
		HA	Tidak pernah		
		AG	Tidak pernah		
		RAF	Tidak pernah		
4.	Apakah saudara pernah melakukan komunikasi kepada pihak birokrasi kampus tentang penerapan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin?	IP	Tidak pernah	Semua informan mengatakan belum pernah melakukan komunikasi dengan birokrasi terkait program kampus sehat.	Dapat disimpulkan semua informan mengatakan belum pernah melakukan komunikasi dengan birokrasi terkait program kampus sehat.
		LA	Tidak pernah		
		SNR	Tidak pernah. Tapi kalau diskusi kesehatan di lingkungan kampus di masa pandemi sering,		
		AD	Tidak pernah		
		NA	Tidak pernah kalau programnya secara khusus. Tapi kalau terkait promosi kesehatan di lingkungan kampus sering		
		AHN	Tidak pernah		
		AFBA	Tidak pernah		
		AAT	Tidak pernah		

		MD	Tidak pernah		
		ATA	Tidak pernah		
		AFZ	Tidak pernah		
		AFB	Tidak pernah		
		HA	Tidak pernah		
		AG	Tidak pernah		
		RAF	Tidak pernah		

Faktor Sikap					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
2.	Bagaimana menurut saudara terkait kampus sebagai sarana promosi kesehatan?	IP	Bagus. Karena sebagai Mahasiswa kita tentunya membutuhkan informasi terkait kesehatan.	Semua informan mengatakan bahwa kampus sebagai sarana promosi kesehatan adalah hal yang baik untuk diterapkan dan sangat diperlukan. Lingkungan kampus terdiri dari civitas	Sebagai kesimpulan kampus sebagai sarana promosi kesehatan adalah hal yang sangat baik untuk dilakukan dan sangat diperlukan.
		LA	Bagus. Karena yang pastinya mendukung terwujudnya kepedulian terhadap kesehatan.		
		SNR	Bisa karena kalau di kampus itu terdapat mahasiswa. Dimana mahasiswa adalah agent of change yang nantinya ilmu yang didapatkan bias disebarluaskan ke masyarakat.		
		AD	Bagus. Supaya terapkan hidup bersih dan sehat di lingkungan kampus.		
		NA	Kampus terdapat banyak kalangan intelektual. Jadi sebaiknya dilakukan		

			promosi kesehatan supaya lebih paham terhadap kesehatan.	<p>akademika dari berbagai kalangan umur. Promosi kesehatan dianggap penting untuk dilakukan agar semua civitas akademika lebih memahami pentingnya hidup bersih dan sehat. Selain itu dapat di sosialisasiakn ke masyarakat.</p>
	AHN	Bagus. Kampus sebagai tempat mendapatkan pendidikan. Sudah selayaknya promosi kesehatan dilakukan di lingkungan kampus.		
	AFBA	Sangat perlu		
	AAT	Sangat sepakat. Supaya kita bisa hidup bersih dan sehat.		
	MD	Iya sangat bagus.		
	ATA	Sangat diperlukan mengingat kampus menjadi tempat lalu lalang mahasiswa dan berpotensi untuk diedukasi mengenai kesehatan yang nantinya dapat mengedukasikan ke orang lain di lingkungan sekitarnya.		
	AFZ	Sangat diperlukan		
	AFB	Cukup bagus, mengingat kampus menjadi salah satu tempat untuk menambah ilmu yang terdiri dari civitas akademika dari berbagai kalangan umur dan berbagai daerah.		
	HA	Sangat bagus karena bisa menysasar berbagai kalangan umur.		
	AG	Baik untuk mengingatkan mahasiswa dan staf mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan		
	RAF	Menurut saya program ini cukup bagus. Dapat kita lihat bahwa usia produktif		

			berada pada lingkungan kampus atau perguruan tinggi. Dimana generasi muda harus didorong untuk hidup sehat.		
3.	Apakah dengan adanya promosi kesehatan di area kampus efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia?	IP	Efektif karena salah satu sasarannya adalah mahasiswa dan mahasiswa berpeluang untuk mensosialisasikannya ke masyarakat luas.	Semua informan mengatakan bahwa kegiatan promosi kesehatan di lingkungan kampus efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia dengan catatan metode promosi kesehatan yang dijalankan berjalan dengan maksimal melalui edukasi Antara civitas akademika kepada masyarakat sekitar.	Sebagai kesimpulan promosi kesehatan di area kampus efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.
		LA	Tergantung dari metode promosi kesehatan yang dijalankan. Apabila berjalan maksimal maka akan efektif juga meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.		
		SNR	Bisa jadi karena mahasiswa dapat menerapkan apa yang didapatkan di kampus kepada masyarakat.		
		AD	Efektif. Karena kampus sebagai salah satu elemen penting dalam tatanan negara jadi cocok untuk dijadikan sarana promosi kesehatan.		
		NA	Efektif karena sasarannya kaum muda yang bias dipengaruhi untuk penerapan kesehatan.		
		AHN	Bisa jadi efektif ketika kegiatan promosi kesehatannya tepat sasaran.		
		AFBA	Iya		
		AAT	Efektif. Karena mahasiswa bisa mengedukasikannya ke masyarakat juga		
		MD	Sangat membantu untuk meningkatkan kesehatan di Indonesia.		

		ATA	Lumayan efektif jika dilakukan dengan maksimal		
		AFZ	Iya		
		AFB	Efektif apabila diterapkan secara masif untuk seluruh kampus dan dijalankan dengan tegas.		
		HA	Belum tahu karena belum ada gambaran menyeluruh terkait kampus sehat		
		AG	Iya		
		RAF	Menurut saya program ini akan efektif jika yang menjalankan program ini bersungguh-sungguh.		
4.	Bagaimana tanggapan saudara dengan adanya program kampus sehat?	IP	Bagus	Sebanyak 13 informan menyatakan sepakat dengan adanya program kampus sehat dengan alasan dengan adanya program kampus sehat seseorang dapat menerapkan PHBS, pengoptimalan KTR dan	Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan sepakat dengan program kampus sehat dengan harapan dapat memberikan kehidupan kampus yang layak bebas asap rokok, narkoba dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.
		LA	Bagus		
		SNR	Perlu diadakan di Universitas Hasanuddin..		
		AD	Bagus karena bisa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.		
		NA	Sepakat karena daerah kampus banyak orang merokok. Semoga kampus sehat dapat lebih mengoptimalkan KTR		
		AHN	Bisa. Asalkan ada transparansi anggaran yang jelas.		
		AFBA	Sangat mendukung		
		AAT	Sepakat		
		MD	Sangat setuju, karena dengan adanya program seperti itu dapat memberikan informasi tentang hidup sehat khususnya di kampus.		

		ATA	Sangat setuju apalagi dimasa pandemi seperti saat ini	lingkungan bebas narkoba. 2 orang informan lainnya belum bisa memberikan jawaban dengan alasan belum punya gambaran secara detail terhadap program ini.	
		AFZ	Program yang sangat baik		
		AFB	Adanya program kampus sehat memberikan dampak positif kepada civitas akademika agar senantiasa menjaga kesehatannya dengan menjauhi hal-hal negatif terhadap kesehatan, serta memberikan kenyamanan karena bebas dari asap rokok, napza, dll		
		HA	Belum tahu karena belum ada gambaran menyeluruh terkait kampus sehat		
		AG	Tidak bisa memberikan jawaban karena belum pernah mendapatkan program demikian		
		RAF	Sepakat apabila yang ingin melaksanakan program ini menjalankan dengan optimal.		
5.	Apakah saudara mendukung penerapan program kampus sehat?	IP	Ya saya mendukung dan program ini harus disosialisasikan.	Sebanyak 14 informan menyatakan mendukung program kampus sehat dengan harapan program ini menjadi salah satu kegiatan yang berbasis	Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mendukung program kampus sehat yang berbasis penyadartahuan tentang kesehatan.
		LA	Sangat mendukung. Apalagi kondisi pandemi seseorang bisa lebih sadar terhadap kesehatan dan paham terkait pola hidup bersih dan sehat.		
		SNR	Tentu saja. Sebagai salah satu mahasiswa kesehatan tentunya saya harus mendukung.		
		AD	Iya saya mendukung.		
		NA	Sangat mendukung. Apalagi saya adalah mahasiswa kesehatan masyarakat.		

		AHN	Tentu saja. Saya sangat mendukung segala kegiatan yang berbasis penyadartahuan terhadap masyarakat.	penyadartahuan tentang pentingnya kesehatan kepada civitas akademika di Universitas Hasanuddin dan masyarakat luas pada umumnya.	
		AFBA	Iya.		
		AAT	Tentunya saya sangat mendukung.		
		MD	Iya saya mendukung		
		ATA	Sangat mendukung		
		AFZ	Iya		
		AFB	Iya		
		HA	Belum tahu karena balum ada gambaran menyeluruh terkait kampus sehat		
		AG	Iya mendukung		
		RAF	Saya tentu mendukung program ini selama hal-hal yang menunjang tercapainya program ini sesuai realita dan perkembangan zaman.		
6.	Menurut saudara kapan baiknya program kampus sehat diterapkan?	IP	Secepatnya apalagi kondisi pandemi seperti ini kesehatan menjadi sesuatu yang sangat penting.	Sebanyak 13 informan menyatakan berharap program kampus sehat ini dilaksanakan secepatnya. Apalagi kondisi pandemi seperti ini, promosi	Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan berharap agar program kampus sehat ini dilaksanakan secepatnya.
		LA	Kalau bisa secepatnya.		
		SNR	Secepatnya.		
		AD	Secepatnya		
		NA	Secepatnya, lebih cepat kan lebih baik.		
		AHN	Segera		
		AFBA	Tahun ajaran baru ini.		
		AAT	Secepatnya		
		MD	Secepatnya		
		ATA	Kalau bisa secepatnya		

		AFZ	Secepatnya, yang tentu terlebih dahulu harus didukung dengan sarana penunjang	kesehatan menjadi hal yang sangat penting dan tentunya harus disertai dengan persiapan dari penyelenggara program kampus sehat ini secara matang.	
		AFB	Secepatnya		
		HA	Belum tahu karena belum ada gambaran menyeluruh terkait kampus sehat		
		AG	Saat ini		
		RAF	Saya tidak dapat menentukan kapan tergantung dari kesiapan penyelenggara program.		

Faktor Sumber Daya					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bagaimana kesiapan SDM yang Universitas Hasanuddin miliki saat ini untuk mengawasi jalannya program kampus sehat di Universitas Hasanuddin apabila diterapkan?	IP	Harusnya siap. Tapi kan sekarang kondisinya lagi pandemi.	Sebanyak 8 informan mengatakan bahwa sumber daya manusia yang ada di Universitas Hasanuddin sudah siap untuk mengawasi program kampus sehat inni apabila	Dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia yang ada di Universitas Hasanuddin sudah mencukupi untuk melakukan pengawasan terhadap prlaksanaan program kampus sehat tapi masih perlu dimaksimalkan.
		LA	Masih belum siap karena tidak semua orang sadar terhadap pentingnya kesehatan.		
		SNR	Seharusnya siap kalau memang program ini diprioritaskan oleh pihak kampus.		
		AD	Siap karena kampus terdiri dari orang-orang yang berpendidikan.		
		NA	Masih belum siap karena ada beberapa orang memang yang belum sadar pentingnya kesehatan..		

		AHN	Belum siap karena masih banyak orang yang menyepelekan persoalan kesehatan.	memang program ini diprioritaskan dan SDM yang ada dimaksimalkan. Selain itu sebanyak 7 informan mengatakan bahwa sumber daya manusia belum cukup karena beranggapan kesadaran teradap kesehatan masih kurang.	
		AFBA	SDM sudah mencukupi.		
		AAT	Sudah siap. Di Universitas Hasanuddin banyak orang cerdas.		
		MD	Belum sesuai sepenuhnya		
		ATA	Saya rasa sangat cukup jikalau diberdayakan dengan maksimal		
		AFZ	Sumber Daya Manusia tersedia dan cukup.		
		AFB	Sumber daya manusia Universitas Hasanuddin dapat dikatakan sudah cukup mendukung untuk program ini, tinggal bagaimana sdm ini dibekali terlebih dahulu mengenai program kampus sehat ini		
		HA	belum tahu karena balum ada gambaran menyeluruh terkait kampus sehat		
		AG	Mungkin tidak semua siap.		
		RAF	Menurut saya SDM yang ada di unahs sudah cukup memadai untuk mengawasi jalannya program kampus sehat ini.		
2.	Apa saja yang harus dipersiapkan untuk menunjang efektivitas	IP	Sarana dan Prasarana seperti papan informasi, metode pelaksanaan harus disosialisasikan dan tentunya anggaran.	Hal yang perlu dipersiapkan untuk menunjang	Dapat disimpulkan bahwa Hal yang perlu dipersiapkan untuk menunjang efektivitas program kampus sehat di Universitas

penerapan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin?	LA	Pembuatan kebijakan agar aturan ini dapat mengikat.	efektivitas program kampus sehat di Universitas Hasanuddin yaitu Anggaran, Sarana dan Prasarana yang memadai, Sumber Daya Manusia yang berkualitas serta diperlukan adanya sosialisasi terhadap civitas akademika dan pembuatan aturan.	Hasanuddin adalahvAnggaran, Sarana dan Prasarana yang memadai, Sumber Daya Manusia yang berkualitas serta diperlukan adanya sosialisasi terhadap civitas akademika dan pembuatan aturan.
	SNR	Mensosialisasikan program ini kepada civitas akademika, pelatihan SDM yang Universitas Hasanuddin miliki dan anggaran.		
	AD	Anggaran, Fasilitas dan Sumber Daya Manusia.		
	NA	Sumber daya manusia, Anggaran, Sarana dan Prasarana serta aturan yang mendukung.		
	AHN	Fasilitas atau infrastruktur, butuh dilakukan sosialisasi juga dan menjadikan sehat sebagai budaya.		
	AFBA	Sosialisasi yang baik bagi seluruh kalangan.		
	AAT	Sarana, SDM dan anggaran.		
	MD	Yang harus disiapkan adalah informasi terkait program kesehatan.		
	ATA	SDM yang mumpuni serta sarana dan prasarana yang mendukung		
	AFZ	SDA dan sosialisasi		
	AFB	Yang harus disiapkan berupa sdm yang sudah dibekali mengenai program dari kampus sehat, serta didukung oleh sarana penunjang seperti signage serta tempat-tempat yg dikhususkan untuk merokok,		

			kantin sehat, tempat pemeriksaan kesehatan, dll, juga aturan yg menjadi acuan sehingga civitas akademika lebih taat akan kampus sehat ini		
		HA	Belum tahu karena balum ada gambaran menyeluruh terkait kampus sehat		
		AG	Promosi melalui media sosial		
		RAF	Lingkungan yang baik dan SDM pengawas program.		

Faktor Struktur Birokrasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bentuk rancangan struktur yang ideal menurut saudara untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin seperti apa?	IP	Baiknya ada teamwork khusus.	Sebanyak 9 informan mengatakan bahwa perlu dibentuk tim khusus dalam pelaksanaan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin. Tim tersebut di	Dapat disimpulkan bahwa perlu dibentuk tim khusus dalam pelaksanaan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin. Tim tersebut di bentuk oleh rektor kemudian terdiri dari perwakilan dari tiap fakultas dan sebaiknya juga melibatkan mahasiswa.
		LA	Butuh tim khusus untuk mengevaluasi jalannya program ini.		
		SNR	Perlu ada person in charge.		
		AD	Tidak perlu ada struktur birokrasi.		
		NA	Perlu ada struktur birokrasi dibawah naungan rektor kemudian perwakilan tiap fakultas dan baiknya melibatkan mahasiswa juga.		
		AHN	Perlu ada tim khusus agar gerakan ini berjalan secara sistematis.		
		AFBA	Kurang tahu		

		AAT	Ketua, dan tim dari perwakilan fakultas. Mahasiswa juga sebaiknya dilibatkan	bentuk oleh rektor kemudian terdiri dari perwakilan dari tiap fakultas dan sebaiknya juga melibatkan mahasiswa. Sedangkan 6 informan lainnya belum bisa memberikan jawaban terkait struktur birokrasi karena belum mempunyai gambaran.	
		MD	Tidak tahu		
		ATA	Adanya tim khusus sebagai tempat pengaduan atau tempat untuk bertanya		
		AFZ	Saya kurang tahu		
		AFB	Struktur birokrasi bagian kesehatan kampus dengan lingkup fakultas yg dibawah oleh bidang kemahasiswaan dan alumni		
		HA	belum tahu karena belum ada gambaran menyeluruh terkait kampus sehat		
		AG	Tidak tau pasti		
		RAF	Pengawas, pengendali, dan perencana dari program ini.		

Aturan					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Apa upaya yang akan saudara lakukan untuk mendorong pembentukan aturan program kampus sehat di Universitas Hasanuddin?	IP	Membantu menyebarluaskan informasi mengenai program kampus sehat.	Sebagian besar responden siap berpartisipasi dalam pembentukan	Dapat disimpulkan bahwa informan siap berpartisipasi dalam pembentukan program kampus sehat ini. Hal
		LA	Minimal tertib terhadap kebijakan yang diberlakukan.		

		SNR	Membantu mengkampanyekan	program kampus sehat ini. Hal yang dapat dilaksanakan adalah membantu mensosialisasikan program ini, mematuhi aturannya dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini	yang dapat dilaksanakan adalah membantu mensosialisasikan program ini, mematuhi aturannya dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini
		AD	Berkontribusi dengan mematuhi aturannya.		
		NA	Ikut mengkampanyekan.		
		AHN	Menjadi warga kampus yang baik dengan mengikuti program.		
		AFBA	Membantu mensosialisasikan.		
		AAT	Mematuhi aturannya.		
		MD	Mengajak mahasiswa untuk menerapkan pola hidup sehat		
		ATA	Dengan berperan aktif nantinya membantu sebisa mungkin		
		AFZ	Menjadi SDA yang baik.		
		AFB	Membantu mensosialisasikan mengenai program kampus sehat serta mulai menjalankan perilaku hidup sehat.		
		HA	belum tahu karena belum ada gambaran menyeluruh terkait kampus sehat		
		AG	Dengan ikut berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan.		
		RAF	Siap berpartisipasi dalam program tersebut		

**Lampiran V
Dokumentasi Wawancara**

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. WAKIL REKTOR BIDAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI



2. WAWANCARA DEKAN FAKULTAS



3.WAWANCARA DOSEN/STAF UNIVERSITAS HASANUDDIN



4.WAWANCARA MAHASISWA



RIWAYAT HIDUP



- Nama : Nur Ramlah
- Tempat/Tanggal Lahir : Bone, 23 Maret 1999
- Alamat : Jl. Kebersamaan Raya Blok AC 31
- Agama : Islam
- Email : Nurramlahs122@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
1. SD INPRES 3/77 PASAKA (2004 – 2010)
 2. SMP NEGERI 2 KAHU (2010 – 2013)
 3. SMAN 2 SINJAI (2013 – 2016)
 4. S1-KESEHATAN MASYARAKAT FKM UNHAS (2016 – 2020)
- Riwayat Organisasi :
1. Maperwa FKM Unhas 2016 – 2017
 2. MM FKM Unhas 2017 – 2018
 3. BEM FKM Unhas 2018 – 2019
 4. BEM FKM Unhas 2019 – 2020
 5. ISMKMI Nasional 2018-2020
 6. Hml Kom. Kesmas 2019 - 2020